

Edukasi Literasi Keuangan: Investasi pada Emas, Urgensi Dana Darurat, dan Pengendalian Gaya Hidup Konsumtif

Keona Adeline Yusuf, Angelique Jocelyn, Clarissa Amanda Polandauw, Nanik Linawati

Universitas Kristen Petra, Jl. Siwalankerto No. 121-131

Email: keonadeline@gmail.com

Abstrak

Rendahnya literasi keuangan pada generasi muda dapat menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi suatu negara berkembang. Minimnya pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan dan instrumen keuangan ini disebabkan oleh kurangnya kurikulum pendidikan terkait literasi keuangan. Kurangnya kurikulum pendidikan terkait literasi keuangan menjadikan edukasi terkait krusial. Pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh urgensi meningkatkan literasi finansial siswa Sekolah Menengah Pertama dan bertujuan untuk membentuk landasan perilaku keuangan yang baik. Materi edukasi yang diberikan relevan dan mudah dipahami untuk siswa SMP. Pemberian materi dilakukan menggunakan media alat bantu presentasi yang interaktif disertai dengan permainan edukatif yang dirancang secara khusus dengan sub topik "Investasi Emas", "Dana Darurat", dan "Konsumtif sampai Batasmu". Edukasi dan permainan membantu siswa memahami dasar konsep keuangan dan aplikasinya pada kehidupan nyata. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat para siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terkait konsep dasar keuangan hal ini terlihat dari antusiasme dan nilai rata-rata tes yang tinggi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan Dasar, Sekolah Menengah Pertama

Abstract

Low financial literacy amongst the younger generation can hinder the economic growth of a developing country. The lack of knowledge about basic financial concepts and financial instruments is caused by the scarcity of educational curriculum related to financial literacy. The lack of an educational curriculum related to financial literacy makes education related to crucial. This community service is motivated by the urgency of improving the financial literacy of junior high school students and aims to form a foundation for good financial behavior. The educational material provided is relevant and easy to understand for junior high school students. The material is provided using interactive presentation media accompanied by educational games that are specifically designed with the sub-topics "Investing in Gold", "Emergency Funds", and "Consumptive within Your Limits". Education and games help students understand the basic concepts of finance and their applications in real life. After the community service activities, students showed an increase in understanding of basic financial concepts, this can be seen from their enthusiasm and high average test scores.

Keywords: Financial Literacy, Basic Financial Education, Junior High School

PENDAHULUAN

Pengetahuan keuangan dapat diartikan sebagai pengertian teoritis terkait konsep finansial dan instrumen keuangan seperti tingkat suku bunga, investasi, dan produk perbankan [1]. Sedangkan, literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengaplikasian pengetahuan keuangan pada kehidupan

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>

Article History :

Submitted 30 April 2025, Accepted 21 Oktober 2025, Published 28 Oktober 2025

nyata dalam mengatur keuangan personal individu [1]. Individu yang memiliki literasi keuangan akan memiliki perilaku keuangan yang baik dan rasional terkait peminjaman, manajemen kekayaan, asuransi, serta konsultasi keuangan [2]. Perilaku keuangan yang baik tersebut kemudian akan berdampak positif pada pertumbuhan stabil pasar keuangan [2]. Pasar keuangan merupakan tempat dimana penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi sekuritas dengan mudah. Pertumbuhan stabil pasar keuangan akan memberikan dampak positif untuk pertumbuhan ekonomi sebuah negara berkembang [3].

Indonesia sebagai negara berkembang telah menyadari pentingnya meningkatkan literasi keuangan. Menurut survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diadakan pada tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 65,43% dan inklusi keuangan sebesar 75,02% [4]. Survei ini menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan ini diupayakan oleh pemerintah melalui gerakan nasional cerdas keuangan. Tidak terbatas untuk kalangan dewasa saja gerakan ini juga disalurkan hingga ke pemuda pemudi penerus bangsa melalui GENCARKAN 2024. Meskipun begitu, belum banyak sekolah menengah pertama yang memuat kurikulum terkait literasi keuangan [5].

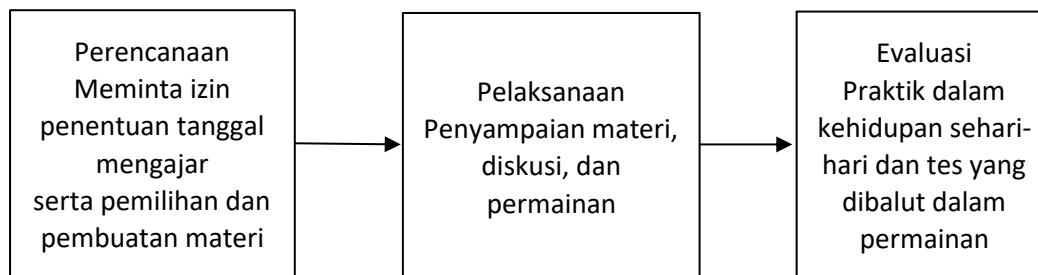
Literasi keuangan sendiri mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan individu untuk memahami konsep-konsep dasar ekonomi seperti penganggaran, menabung, berinvestasi, dan manajemen utang [1]. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa tidak memiliki literasi finansial berdampak buruk pada jangka panjang [6]. Dampak buruk yang dapat timbul antara lain adalah memilih pinjaman yang lebih mahal, tidak memiliki simpanan, dan tidak merencanakan dana pensiun [7]. Temuan lainnya mendukung pernyataan tersebut dengan menyatakan bahwa individu dengan pengetahuan keuangan serta perilaku keuangan memiliki hubungan positif terkait manajemen keuangan dan kepuasan keuangan dan pada gilirannya berdampak positif pada kesejahteraan psikologis individu [8]. Maka dari itu, penting untuk memberikan edukasi terkait literasi keuangan sejak dini [9].

Dengan demikian Universitas Kristen Petra sebagai lembaga pendidikan melakukan pengabdian masyarakat berupa kegiatan mengajar di Sekolah Menengah Pertama Nation Star Academy untuk menjawab tantangan terkait rendahnya literasi keuangan. Kegiatan mengajar ini akan mengangkat tema besar berupa literasi keuangan dengan tiga sub topik berupa “Investasi Emas”, “Dana Darurat”, dan “Konsumtif sampai Batasmu”. Materi edukasi yang dibawakan dibuat dengan sedemikian rupa agar relevan dan mudah dipahami oleh siswa SMP dan disajikan dengan alat bantu yang interaktif dan permainan edukatif yang seru untuk menguji seberapa jauh materi dipahami.

Diharapkan dengan edukasi literasi keuangan ini para siswa dapat meningkatkan literasi keuangan para siswa serta mengembangkan keterampilan siswa terkait membuat keputusan keuangan yang bijak dengan informasi yang memadai.

METODE

Metode yang digunakan dalam abdimas ini adalah pelatihan mengenai keuangan personal kepada siswa SMP Nation Star Academy. Pelatihan yang diberikan merupakan bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat, dengan metode yang lebih mengutamakan praktek daripada teori [10]. Diketahui, bahwa SMP NSA belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai keuangan personal. Terdapat tahap-tahap secara rinci untuk melakukan abdimas ini seperti gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Metode Pelatihan kepada Siswa NSA

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah langkah awal yang penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan di SMP NSA. Pada tahap ini, terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah, terutama dengan kepala sekolah, untuk meminta izin terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan. Dalam proses ini, dijelaskan berbagai hal, seperti tujuan pelatihan, jadwal waktu pelaksanaan, tanggal pelatihan yang diusulkan, serta topik-topik utama yang akan diberikan kepada siswa. Tahapan perencanaan ini diperlukan agar pembuatan materi dan pelaksanaan kegiatan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, dilakukan penyampaian materi dengan topik investasi emas, pentingnya memiliki dana darurat, berlaku konsumtif sesuai kemampuan. Penyampaian materi di kelas yang berikan sejumlah 24 siswa didukung dengan bantuan media visual berupa PowerPoint yang dirancang

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

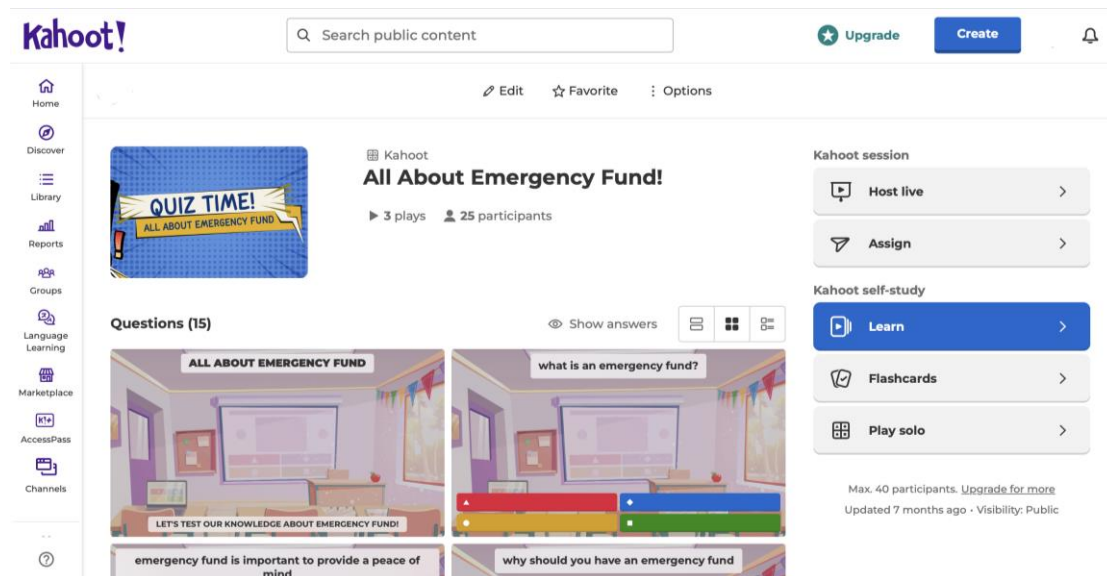
secara informatif dan menarik. PowerPoint tersebut memuat informasi-informasi penting yang disusun secara terstruktur agar dapat dipahami dengan mudah oleh peserta. Selain itu, dilakukan juga interaksi aktif dengan peserta melalui sesi tanya jawab dan memastikan setiap peserta memahami materi yang diberikan. Kegiatan berlangsung selama satu jam dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 1. Alokasi waktu serta durasi kegiatan

Mulai	Berakhir	Durasi	Rincian Kegiatan
10:30	11:00	0:30	Persiapan yang dilakukan oleh panitia
11:00	11:05	0:05	Pembukaan serta perkenalan diri
11:05	11:25	0:20	Pemaparan materi
11:25	11:50	0:25	Mengulas kembali materi melalui permainan dan atau kuis berhadiah
11:50	11:55	0:05	Sesi tanya jawab
11:55	12:00	0:05	Penutup serta ucapan terima kasih

3. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir merupakan evaluasi, evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi yang telah diberikan serta memastikan bahwa tujuan edukasi telah tercapai secara optimal. Dengan melakukan evaluasi yang terstruktur, maka dapat aspek yang sekiranya perlu ditingkatkan dapat teridentifikasi. Evaluasi dilakukan secara individu dengan memanfaatkan Kahoot!, yaitu platform pembelajaran yang menyediakan fitur kuis. Kuis yang diberikan menyangkut pengetahuan siswa terkait praktik sehari-hari materi yang diberikan. Evaluasi terhadap kinerja panitia juga dilakukan dengan memberikan angket kepuasan kegiatan pemberdayaan masyarakat bersama mitra yang berupa tabel dalam Microsoft Word. Angket kepuasan terdiri dari empat butir pertanyaan terkait pelaksanaan kegiatan dan materi. Pada kolom angket kepuasan pihak penerima kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan nilai dari 1-4 (angka 1 artinya "Sangat tidak setuju", angka 2 artinya "Tidak setuju", angka 3 artinya "Setuju", dan angka 4 artinya "Sangat setuju") dan kemudian nilai rata-rata didapatkan dari membagikan nilai tiap-tiap pertanyaan dengan jumlah pertanyaan.



Gambar 2. Kuis Kahoot! Sebagai alat untuk mengevaluasi pemahaman siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 10 Maret 2025 pukul 10.30-12.00 WIB di SMP Nation Star Academy, Surabaya. Peserta kegiatan adalah siswa-siswi tingkat SMP dari sekolah tersebut. Sebelum pelaksanaan, dilakukan survei awal dan diskusi bersama Wakil Kepala Sekolah SMP Nation Star Academy. Dari hasil diskusi tersebut, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan hal tersebut, disusunlah program pelatihan literasi keuangan dalam tiga sesi, yang dilaksanakan pada tanggal 10, 17, dan 19 Maret 2025.

Sesi 1: Investasi Emas, 10 Maret 2025

Materi yang disampaikan mencakup:

- Definisi investasi emas
- Manfaat investasi emas
- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi emas

Materi disampaikan menggunakan media PowerPoint berjudul *"Investasi Emas"*. Setelah pemberian materi, peserta mengikuti permainan kartu secara berkelompok untuk memperdalam pemahaman. Sesi ini juga diselengi tanya jawab interaktif disertai dengan pemberian hadiah coklat untuk peserta yang menjawab dengan benar.



Gambar 3. Sesi Pemberian Materi

Sesi 2: Dana Darurat, 17 Maret 2025

Materi yang disampaikan meliputi:

- Definisi dana darurat
- Pentingnya memiliki dana darurat
- Jenis-jenis dana darurat

Materi disampaikan menggunakan PowerPoint berjudul *“Emergency Funds”*. Sesi ini dilengkapi dengan permainan edukatif menggunakan platform *Kahoot!* yang berisi kuis seputar dana darurat. Tiga pemenang diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi.



Gambar 4. Pemberian Hadiah kepada Para Pemenang Kahoot!

Sesi 3: Konsumtif dalam Batasan, 19 Maret 2025

Materi pada sesi terakhir ini adalah tentang mengenali batas dalam berperilaku konsumtif, disampaikan dengan PowerPoint bertema *“Being Consumptive Within Your Limit.”* Materi yang disampaikan meliputi:

- Definisi konsumtif

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

- Perbedaan kebutuhan dan keinginan
- Bagaimana cara mengolah keinginan

Sesi ini juga diakhiri dengan permainan *Kahoot!* dan pemberian hadiah snack kepada tiga pemenang. Pada akhir kegiatan, dilakukan sesi tanya jawab terbuka. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam menjawab dan berebut hadiah, bahkan duduk di lantai agar lebih dekat dengan pemateri. Setelah seluruh sesi selesai, dilakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah SMP Nation Star Academy untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan.



Gambar 5. Pemberian Hadiah kepada Para Pemenang Kahoot!



Gambar 6. Foto bersama Kepala Sekolah SMP Nation Star Academy

Seusai kegiatan, pada hari Jumat tanggal 21 Maret angket kepuasan kegiatan pemberdayaan masyarakat bersama mitra diberikan untuk memastikan apakah tujuan edukasi telah tercapai. Pengisian angket kepuasan dilakukan oleh wakil kepala sekolah dan dapat dilihat bahwa wakil kepala sekolah puas dengan edukasi yang dilakukan. Selama pengabdian masyarakat kegiatan edukasi berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti yang tidak dapat diatasi maka diberikan nilai 4. Terkait materi yang diberikan, oleh pihak NSA dinilai lumayan relevan dan menjawab kebutuhan maka

diberikan nilai 3. Meskipun begitu, pihak NSA menilai bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan antusiasme dan dengan penuh persiapan maka diberikan nilai 4. Selanjutnya, terkait penyelesaian masalah ketika terjadi kendala dinilai bahwa respons yang diberikan cepat dan adaptasi yang dilakukan untuk mengatasi masalah juga cepat maka diberikan nilai 4. Total rata-rata nilai yang didapatkan adalah 3.75, maka dapat dikatakan bahwa tujuan edukasi telah tercapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan literasi keuangan siswa.

Tabel 2. Hasil Angket Kepuasan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat bersama Mitra

No.	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar				✓
2	Materi/layanan sesuai dengan kebutuhan kami			✓	
3	Pelaksana kegiatan melayani dengan sepenuh hati				✓
4	Pelaksana kegiatan segera merespon masalah yang terjadi ketika kegiatan sedang berlangsung				✓
Total Rata-Rata Nilai (*Jumlah keseluruhan/4)				3.75	

Diskusi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan ini mendapat respons positif dari siswa maupun pihak sekolah. Antusiasme peserta terlihat jelas dari keaktifan mereka dalam sesi diskusi, tanya jawab, serta keterlibatan dalam permainan edukatif. Pihak sekolah, berdasarkan hasil angket, menyatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan dilaksanakan dengan penuh persiapan. Materi yang disampaikan dinilai cukup relevan dengan kebutuhan siswa, meskipun masih dapat ditingkatkan. Respons tim pelaksana terhadap kendala dinilai cepat dan adaptif, yang mencerminkan kesiapan dan kemampuan tim dalam menghadapi situasi tak terduga. Nilai rata-rata kepuasan sebesar 3.75 menunjukkan bahwa tujuan utama kegiatan, yaitu meningkatkan literasi keuangan siswa SMP, telah tercapai dengan baik.

Refleksi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan pembelajaran penting bagi tim pelaksana, antara lain:

1. Kebutuhan akan edukasi finansial dasar masih tinggi, khususnya di kalangan pelajar tingkat SMP. Oleh karena itu, pendekatan edukasi yang sederhana, interaktif, dan menyenangkan menjadi sangat penting.

2. Permainan edukatif seperti Kahoot! dan kartu kelompok terbukti efektif untuk meningkatkan keterlibatan peserta, terutama generasi muda yang cenderung menyukai aktivitas berbasis teknologi dan kompetisi.
3. Komunikasi awal dengan pihak sekolah menjadi kunci untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan mitra. Dengan begitu, kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih tepat sasaran dan berdampak.
4. Evaluasi melalui angket kepuasan menjadi alat penting untuk menilai keberhasilan kegiatan dan menjadi dasar perbaikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat kepada peserta, tetapi juga memperkaya pengalaman dan kemampuan tim pelaksana dalam hal perencanaan, komunikasi, serta pelaksanaan program edukatif.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan keuangan personal kepada siswa SMP Nation Star Academy (NSA) telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Melalui pendekatan yang terstruktur mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, program ini mampu meningkatkan literasi keuangan siswa dalam aspek penting seperti investasi, dana darurat, dan perilaku konsumtif yang sehat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami dan mulai menerapkan konsep keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan ini memberikan dampak positif dalam membangun kesadaran finansial sejak usia dini, yang diharapkan akan membawa perubahan perilaku jangka panjang. Meskipun terdapat beberapa keterbatasan, seperti durasi pelatihan yang singkat, kegiatan ini tetap memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut di masa depan melalui pendampingan berkelanjutan dan penyusunan modul lanjutan yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nogueira, M. C., Almeida, L. G., & Tavares, F. O. (2025). Financial Literacy, Financial Knowledge, and Financial Behaviors in OECD Countries. *Journal of Risk and Financial Management (JRFM)*.
- [2] Liu, X. (2025). A Study of Individual Financial Behavior and Financial Literacy under the Development of Digital Financial Technology. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.2478/amns-2025-0458>

- [3] Pradhan, R. P., Arvin, M., Nair, M., Hall, J. H., & Bennett, S. (2025). Financial Market Structures, Financial Market Openness, and the Innovation-Growth Nexus? Evidence from Developing Countries. *Asia-Pacific Financial Markets*. <https://doi.org/10.1007/s10690-024-09505-3>
- [4] Otoritas Jasa Keuangan, O., & Badan Pusat Statistik, B. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*.
- [5] Angraini, D., Annisa, D., & Utami, T. (2025). Penguatan Literasi Keuangan Pada Siswa-Siswi SMP Islam Al-Azhar 25. *Abdimas Iqtishadia*.
- [6] Fahey, R., & Estelami, H. (2023). The Effects of Financial Literacy of Low-Income Females on Their Long-Term Financial Behaviors. *World Journal of Education*, 13(5), 15. <https://doi.org/10.5430/wje.v13n5p15>
- [7] Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- [8] Owusu, G. M. Y. (2021). Predictors of financial satisfaction and its impact on psychological wellbeing of individuals. *Humanities and Applied Social Sciences*, 5, 59–76.
- [9] Muhammad, G., Sobarna, A., A., N. S., Faujiah, C. S., & Putri, R. V. (2024). Peningkatan Literasi Digital dan Keuangan Siswa SMP Negeri 01 Tanjungsiang Menuju Generasi Melek Teknologi dan Finansial. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3), 423–438. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i3.207>
- [10] Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 15 Tahun 1974 Tentang Pelaksanaan Keputusan Presiden Nomor 34 Tahun 1972 (1974).